

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMKN 3 Cimahi, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter dalam membentuk siswa menjadi warga negara yang baik sudah dijalankan di SMKN 3 Cimahi walaupun masih banyak kendala-kendala di dalam pelaksanaannya, secara khusus, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting dalam membangun karakter siswa menjadi warga yang baik tapi didalam prosesnya pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dijalankan pada SMKN 3 Cimahi sangatlah terbatas, hal ini dikarenakan oleh waktu pelajaran yang sangat sedikit. Dengan waktu yang sangat sedikit ini maka peranan guru pendidikan kewarganegaraan dituntut extra dalam menerapkan pendidikan kewarganegaraan yang bisa menghasilkan siswa yang mempunyai kecerdasan dalam segi kognitif dan memiliki perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.
2. Karakter siswa SMKN 3 Cimahi merupakan karakter siswa yang bisa dicontoh, walaupun sekolah ini merupakan sekolah yang mencetak siswa-siswanya menjadi individu yang terampil dalam bidang pariwisata, tapi siswa-siswa di sekolah ini tetap mematuhi aturan yang berlaku dengan

Wahyu Setiawan, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunkakan pakaian rapih dan sopan. Meskipun tidak bisa dipungkiri ada beberapa siswa yang sering melanggar peraturan misalnya dalam hal berpakaian dan tata cara pergaulan di dalam sekolah dengan temannya.

3. SMKN 3 Cimahi merupakan salah satu sekolah yang menjalankan proses pendidikan karakter dalam mendidik siswanya, ini dapat terlihat dari visi dari smkn 3 cimahi yaitu Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang menguasai Ilmu Pengetahuan Teknologi dengan dilandasi Iman dan Takwa serta berwawasan global, mampu bekerja sama , profesional, mandiri, sesuai dengan tuntutan dunia kerja dalam mengembangkan pembangunan kota Cimahi.
4. Guru pendidikan kewarganegaraan di SMKN 3 Cimahi mempunyai pemahaman yang baik mengenai pendidikan karakter dan yang perlu ditingkatkan adalah penerapan makna dari pendidikan karakter itu sendiri terhadap siswa SMKN 3 Cimahi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Pemerintah

- a. Pendidikan harus kembali kepada fungsi asalnya, yaitu menanamkan karakter positif warga negara sesuai dengan fungsi pendidikan yang tersurat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang

menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

- b. Kebijakan pendidikan nasional terlalu mengarahkan anak didik untuk semata-mata terampil dalam segi kognitif, mata pelajaran hanya diarahkan untuk latihan kognitif semata dengan menjejalkan informasi sebanyak mungkin kepada para siswa. Seharusnya tujuan dari pendidikan tidak hanya menciptakan manusia yang cerdas dan terampil tapi juga menciptakan manusia yang mempunyai perilaku dan sikap yang baik nantinya.

2. Kepada Pihak Sekolah

- a. Memperbanyak kegiatan yang positif di sekolah seperti ekstrakurikuler, hal ini dapat menumbuhkan karakter baik dalam diri siswa dan mengalihkan siswa dari pergaulan yang bersifat negatif dikarenakan sibuk dengan kegiatan positif dan mengarahkan siswa menjadi individu yang lebih baik.
- b. Sekolah seharusnya memasukkan pendidikan karakter dalam setiap proses belajar mengajar selain meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. sehingga dalam setiap proses pembelajaran, mata pelajaran apapun pendidikan karakter akan tertanam dalam diri siswa. Hal ini bisa ditunjukkan dari perilaku siswa seperti ulangan tidak boleh nyontek, harus jujur pada diri sendiri dan mampu mengukur kemampuan dirinya sendiri.

3. Kepada Guru

- a. Dalam penyampaian pendidikan karakter Guru harus menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, dan toleransi adalah hal yang harus dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi seorang warga negara yang baik.
- b. Dalam proses pembelajaran guru harus bisa menggunakan metode dan media pembelajaran yang membangkitkan motivasi siswa, ini harus dilakukan karena dengan metode pembelajaran dan media yang bervariasi siswa tidak merasa bosan dan lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan.